

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 di Desa Pacarejo yang mewakili KKGS di Kabupaten Gunungkidul, maka diperoleh hasil estimasi sebagai berikut:

1. Nilai guna langsung yang diestimasi dari pemanfaatan Kalisuci sebagai obyek wisata sebesar Rp3.180.355.431,82, dari nilai bersih hasil pertanian sebesar Rp11.888.296.250,74, dan dari pemanfaatan kayu bakar sebesar Rp9.477.594.157,35, sehingga total nilai guna langsung adalah sebesar Rp24.546.245.839,91.
2. Nilai guna tidak langsung yang diestimasi dari nilai air yang tersimpan di bawah permukaan karst adalah sebesar Rp5.576.616.000,00.
3. Nilai guna pilihan yang diestimasi dari kemampuan pohon jati menyerap karbondioksida adalah sebesar Rp975.995.646,85.
4. Nilai warisan yang diestimasi dari WTP wisatawan untuk mempertahankan estetika dan keindahan Kalisuci adalah sebesar Rp1.314.940.227,27.
5. Nilai keberadaan yang diestimasi dari WTA penduduk sebagai ganti rugi apabila daerah tempat tinggal mereka tertimpa bencana longsor adalah sebesar Rp478.104.087.500,00.

6. Nilai total ekonomi yang diestimasi dari penjumlahan nilai guna langsung, nilai guna tidak langsung, nilai guna pilihan, nilai warisan, dan nilai keberadaan, yaitu sebesar Rp510.517.885.214,03

## 5.2. Saran

Agar nilai ekonomis dari KKGS di Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, tetap terjaga bahkan bertambah dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Sebaiknya ada kontrol dan penetapan peraturan yang tegas perihal penambangan batu kapur yang ada di KKGS karena nilai keberadaan kawasan ini sangat tinggi. Sebisa mungkin tidak ada lagi pihak-pihak yang melakukan penambangan liar tanpa ijin Pemerintah Daerah. Ijin penambangan sebaiknya dibatasi hanya untuk pihak-pihak tertentu dan harus dapat dipertanggung jawabkan. Manfaat dari penambangan tersebut haruslah dapat menutupi biaya dampak negatif yang ditimbulkan baik terhadap masyarakat maupun lingkungan.
2. Terkait dengan usaha untuk menjadikan KKGS sebuah *international geopark*, pemerintah daerah sebaiknya lebih giat melakukan pemberdayaan kepada masyarakat agar kedepannya masyarakat dapat mengelola tempat tinggal mereka menjadi desa wisata yang lebih maju dan mandiri. Untuk bidang-bidang pengelolaan yang belum maksimal sebaiknya dievaluasi sehingga dapat diperbaiki dan dimaksimalkan pemanfaatannya.

3. Sebaiknya dilakukan program secara terpadu untuk mengajak masyarakat Kabupaten Gunungkidul lebih mencintai alam/lingkungan dan melestarikannya, sehingga KKGS tetap terjaga dan dapat memberikan manfaat besar bagi penduduk Kabupaten Gunungkidul.



## DAFTAR PUSTAKA

### a. *Jurnal/majalah ilmiah*

Eriyati, Indrawati, T., dan Anggreina, J., (2010), “Analisis Valuasi Ekonomi Lingkungan Kesediaan Membayar Masyarakat Sekitar Sungai Siak”, *Jurnal Ekonomi*, XVIII (1) Maret, hal. 94 – 103.

Gustami, dan Waluyo, H., (2002), “Valuasi Ekonomi Biodiversity Kars: Studi Kasus Valuasi Ekonomi Kawasan Kars Maros, Sulawesi Selatan”, *Manusia dan Lingkungan*, IX (2) Juli, hal. 69 – 78.

Mubarok A. H., dan Ciptomulyono U., (2012), “Valuasi Ekonomi Dampak Lingkungan Tambang Marmer di Kabupaten Tulungagung dengan Pendekatan Willingness To Pay dan Fuzzy MCDM”, *Teknik ITS*, I (1), hal 119-121.

Sulistianto, E., (2010), “Penilaian Ekonomi Ekosistem Terumbu Karang di Perairan bontang Kota Bontang”, *EPP*, VII (1), hal. 20 – 24.

Suzana, B. O. L., Timban, J., Kaunang, R., dan Ahmad, F., (2011), “Valuasi Ekonomi Sumber Daya Hutan Mangrove di Desa Palaes Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara”, *ASE*, VII (2) Mei, hal. 29-38.

Syahputra, M. A., (2013), “Analisis Valuasi Ekonomi Metode Effect On Production Sumber Daya Lahan Pertanian dan Pertambakan di Desa Kuala Namu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang”, *Jurnal Saintech*, V (1) Maret, hal. 27 – 30.

Tresnadi, H., (2000), “Valuasi Komoditas Lingkungan Berdasarkan Contigent Valuation Method”, *Jurnal Teknologi dan Lingkungan*, I (1) Januari, hal. 38 – 53.

b. *Buku*

Fauzi, A., (2004), *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kuncoro, M., (2009), *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi 3, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Suparmoko, M., dan Suparmoko, M. R., (2000), *Ekonomika Lingkungan*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

c. *Makalah dan karya ilmiah lainnya yang tidak diterbitkan*

Adrianto L., Mujo, dan Wahyudin Y., (2004), “Pengenalan Konsep dan Metodologi Valuasi Ekonomi Sumber Daya Pesisir dan Laut”, *Modul*, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor.

Aji, R. W., (2013), “Nilai Ekonomi Total Kawasan Karst Gombang Selatan Desa Candirenggo Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen”, *Bahan Seminar Hasil Penelitian*, Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman.

Mratihatani A. S., (2013), “Menuju Pengelolaan Sungai Bersih di Kawasan Industri Batik yang Padat Limbah Cair”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

*d. Referensi yang diakses dari internet*

Agung, (2010), “Penguahan Prof. Jumina: Karbon Dioksida, Area Bisnis yang Menjanjikan”, Universitas Gadjah Mada, 24 Februari 2010 diakses dari <http://ugm.ac.id/id/berita/1361-penguahan.prof.jumina.karbon>.

[dioksida.area.bisnis.yang.menjanjikan](http://ugm.ac.id/id/berita/1361-penguahan.prof.jumina.karbon) pada tanggal 04 Februari 2014.

Anonimous, (2013), “Pegunungan Sewu”, Wikipedia, 29 Januari 2013 diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Pegunungan\\_Sewu](http://id.wikipedia.org/wiki/Pegunungan_Sewu) pada tanggal 30 Juli 2013.

Anonimous, (2013), “Kawasan Karst Pegunungan Sewu”, TIC Gunungkidul, 03 Maret 2013 diakses dari <http://ticgunungkidul.com/artikel-kawasan-karst-pegunungan-sewu.html> pada tanggal 30 Juli 2013.

Anonimous, (2013), “Stalaktit”, 06 April 2013 diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Stalaktit> pada tanggal 10 Maret 2014.

Anonimous, (2014), “Batu Kapur”, 02 Februari 2014 diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Batu\\_kapur](http://id.wikipedia.org/wiki/Batu_kapur) pada tanggal 10 Maret 2014.

Anonimous, (2014), “Pemanasan Global”, 14 Februari 2014 diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Pemanasan\\_global](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemanasan_global) pada tanggal 10 Maret 2014.

Anonimous, (2014), “Jati”, Wikipedia, 27 Februari 2014 diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Jati> pada tanggal 10 Maret 2014.

Falah A. B. R. dan Adiardi A., (2011), “Mengenal Fungsi Kawasan Karst dan Upaya Perlindungannya”, Speleoside, 27 November 2011 diakses dari

<http://speleoside.wordpress.com/2011/11/27/mengenal-fungsi-kawasan-karst-dan-upaya-perlindungannya/> pada tanggal 30 Juli 2013.

Indra, (2012), “Stalakmit dan Stalaktit”, Geografi UPI 2010, 31 Oktober 2012 diakses dari <http://geografiupi2010.blogspot.com/2012/10/stalakmit-dan-stalaktit.html> pada tanggal 10 Maret 2014.

*e. Lain-lain*

Daftar Isian Potensi Desa Dan Kelurahan Desa Pacarejo Tahun 2013.

Data Monografi Desa Pacarejo Tahun 2013.

Kyoto Protocol To The United Nations Framework Convention On Climate Change 1998.

Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Alam Mineral Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 Tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1999 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

Rencana Kerja Tahunan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Rakyat (RKTUPHHK-HTR) Tahun 2010.

Rencana Operasional Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan (RO-UPHKM) Tahun 2013.



**LAMPIRAN**



**KUESIONER I**  
**“VALUASI EKONOMI KAWASAN KARST GUNUNG SEWU,**  
**DESA PACAREJO, KECAMATAN SEMANU,**  
**KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**TAHUN 2013”**

NILAI GUNA LANGSUNG & NILAI WARISAN

(di isi oleh wisatawan Kalisuci)

1. Identitas Responden
  - a) Nama : \_\_\_\_\_
  - b) Jenis kelamin : \_\_\_\_\_
  - c) Alamat sekarang : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_ (±.....km dari Kalisuci)
  - d) Umur : \_\_\_\_\_
  - e) Pendidikan terakhir: \_\_\_\_\_
  - f) Pekerjaan : \_\_\_\_\_
  - g) Sudah berapa kali anda berkunjung ke Kalisuci: \_\_\_\_ kali
2. Berapakah kisaran pendapatan yang Anda terima setiap bulan?
  - a. 1 juta – 3 juta
  - b. 3 juta – 5 juta
  - c. 5 juta – 10 juta
  - d. Lebih dari 10 juta
3. Berapakah biaya yang Anda keluarkan (berdasarkan yang tercantum di bawah ini) selama berwisata di Kalisuci?
  - a) Transportasi : \_\_\_\_\_
  - b) Akomodasi : \_\_\_\_\_
  - c) Konsumsi : \_\_\_\_\_
  - d) Dokumentasi : \_\_\_\_\_
  - e) Lain-lain : \_\_\_\_\_
4. Berapa biaya total yang pernah Anda keluarkan atau yang bersedia Anda keluarkan untuk berwisata di objek wisata lain? \_\_\_\_\_
5. Menurut Anda, bagaimana estetika dan keindahan Kalisuci?
  - a) Indah sekali
  - b) Indah
  - c) Cukup indah
  - d) Biasa saja
  - e) Tidak indah

6. Berapakah biaya (uang) yang bersedia Anda bayarkan agar estetika dan keindahan Kalisuci dipertahankan sehingga dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang?

Rp \_\_\_\_\_

TTD Responden

( )

*Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini  
Tuhan memberkati*



## KUESIONER II

### “VALUASI EKONOMI KAWASAN KARST GUNUNG SEWU, DESA PACAREJO, KECAMATAN SEMANU, KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2013”

#### NILAI GUNA LANGSUNG & NILAI KEBERADAAN

(di isi oleh penduduk desa)

1. Identitas Responden

- a) Nama : \_\_\_\_\_  
b) Jenis kelamin : \_\_\_\_\_  
c) Alamat sekarang : \_\_\_\_\_  
d) Umur : \_\_\_\_\_  
e) Pendidikan terakhir: \_\_\_\_\_

2. Pertanyaan untuk pengguna kayu bakar:

- a) Dari mana Anda memperoleh kayu bakar? \_\_\_\_\_  
b) Berapa banyak kayu bakar yang Anda gunakan dalam sehari? \_\_\_\_\_  
c) Berapakah harga kayu bakar jika Anda membeli di pasar? \_\_\_\_\_

3. Kawasan karst memiliki manfaat yang sangat besar dalam menjaga kelestarian ekosistem lingkungan. Hutan Jati yang tumbuh di kawasan karst dapat mendukung kesuburan tanah karena akarnya tumbuh mendalam dan melebar sehingga air dan udara mudah masuk ke dalamnya. Dengan demikian kelestarian lingkungan dapat terpelihara, ekosistem hutan terlindungi, dan dapat mencegah terjadinya bencana longsor.

Apabila terjadi kerusakan lingkungan yang mengakibatkan bencana longsor dan menimpa tempat tinggal Anda, berapakah biaya ganti rugi yang bersedia Anda terima untuk mengganti kerugian yang Anda alami?

Rp \_\_\_\_\_

TTD Responden

( )

*Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini  
Tuhan memberkati*